

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Sedangkan untuk metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan.²¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuesi eksperimen. Penelitian kuesi eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen atau eksperimen semu.²² Penelitian menggunakan kuesi eksperimen bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team-achievement division* (STAD) dengan bantuan blok aljabar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 01 Rejotangan.

²¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 99.

²²Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 16.

B. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 01 Rejotangan Tulungagung yang beralamat di Jalan Raya Blitar, pada semester ganjil tahun pelajaran 2015-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 01 Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2015-2016.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas X-B sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-A sebanyak 25 sebagai kelas kontrol.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²³ Selain itu sampel ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas siswa yang ditunjang oleh keterangan kepala sekolah, guru, dan karyawan yang mengatakan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kuesi eksperimen, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
2. Mengidentifikasi permasalahan.

²³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2012) hal.68.

3. Melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel.
4. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan:
 - a. Mengidentifikasi variabel luar yang diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen;
 - b. Menentukan cara mengontrol mereka;
 - c. Memilih desain riset yang tepat;
 - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih (assign) sejumlah subyek penelitian;
 - e. Membagi subyek ke dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen;
 - f. Membuat instrumen yang sesuai, memvalidasi instrumen dan melakukan *pilot study* agar memperoleh instrumen yang memenuhi prasyarat untuk mengambil data yang diperlukan;
 - g. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data, dan menentukan hipotesis.
5. Melakukan eksperimen.
6. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen.
7. Mengorganisasikan dan mendiskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
8. Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan.

9. Membuat laporan penelitian eksperimen.²⁴

D. Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, beserta data-data yang diperlukan peneliti dalam terlaksananya penelitian.

2. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas.²⁵

Berdasarkan judul yang peneliti ambil, terdapat dua variabel yaitu:

- b. Variabel Independen (bebas) X_1 : Model Pembelajaran
- c. Variabel Dependen (terikat) Y_2 : Hasil Belajar Siswa

²⁴Sukardi., *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya, (langkah-langkah dalam penelitian ...)*, hal. 182-183.

²⁵Sugiyono, *variabel terikat merupakan...*, hal. 4.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Teknik Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar untuk penetapan skor.²⁶ Tes sebagai alat penelitian yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapat jawaban dalam bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tulis), maupun perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.²⁷

Dengan menggunakan metode tes, akan diperoleh data berupa nilai dari tes yang telah diberikan pada saat eksperimen. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post test*. *Post test* ini yang nantinya akan digunakan untuk melihat pengaruh model *Cooperative Learning* tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar terhadap hasil belajar matematika siswa.

b. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, mulut dan kulit. Selain itu, observasi juga diartikan

²⁶S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 170

²⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 35.

sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan dengan tujuan mengamati objek penelitian dan dilakukan pencatatan secara sistematis. Observasi dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD melalui pemanfaatan blok aljabar.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁹ Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai tes siswa, data jumlah siswa, data nama-nama siswa serta data guru dan arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen pertama, utama, sekaligus merupakan alat pengumpul data utama. Selain itu, peneliti juga sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

²⁸ S. Margono, *Metode Penelitian...*, hal. 158

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras: 2009), hal. 66.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen penelitian yang melibatkan peneliti, observer dan subjek penerima tindakan (siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan) selama pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini digunakan dua pedoman observasi yaitu pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pedoman observasi minat dan keaktifan siswa. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan observasi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan lembar minat dan keaktifan siswa digunakan pada setiap pembelajaran sehingga kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian.

3. Tes

Tes berupa soal uraian yang dilaksanakan di setiap akhir pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari di dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga Blok Aljabar melalui model *Cooperatif* tipe STAD terhadap tumbuhnya minat belajar dan keaktifan siswa dalam pokok bahasan persamaan kuadrat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKS, nilai tes siswa, hasil penilaian presentasi tim serta data hasil observasi, angket dan wawancara. Selain itu, dokumentasi juga meliputi data pendukung seperti jadwal kegiatan pembelajaran matematika, daftar presensi siswa.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang hasil pengamatan dikelas yang tidak terdapat di lembar observasi. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama penerapan model pembelajaran *Cooperative* tipe STAD berbantuan Blok Aljabar.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validasi

Validasi adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejumlah mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat: *instrumen layak digunakan, layak digunakan dengan perbaikan, dan tidak layak digunakan*.

Pengujian validitas isi ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu dua atau tiga validator dimana validator merupakan dosen matematika IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran matematika di sekolah yang dijadikan sebagai tempat melakukan penelitian. Adapun kriteria dalam tes hasil belajar yang perlu ditelaah adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan penggunaan bahasa
- b) Kesesuaian antara soal dengan materi
- c) Soal yang diujikan tidak menimbulkan penafsiran ganda

- d) Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari soal
- e) Instrumen dinyatakan valid jika validator telah menyatakan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan.³⁰

Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut diuji cobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota yang digunakan sekitar 10 orang. Setelah mendapatkan hasil tes uji coba maka langkah selanjutnya di analisis menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:³¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X(\sum Y))}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum(X))^2) - (N \sum Y^2 - (\sum(Y))^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil ujian

Y = total skor

Kriteria terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} dapat digunakan kriteria sebagai berikut:³²

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 352.

³¹ *Ibid*, hal. 356

³² Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2006), hal. 110.

Tabel 3.1 Kriteria Validasi Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Keputusan
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

2. Uji Reabilitas

Syarat lainnya yang juga penting bagi peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien.³³

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana :

- R : nilai reliabilitas
 K : banyak butir soal
 σt^2 : total varian
 Total varian butir : total varian butir

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi (R)	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup reliabel
0,200 – 0,399	Agak reliabel
0,000 – 0,199	Tidak reliabel

³³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (syarat lainnya...) hal. 128.

Selain menggunakan cara perhitungan manual, pengujian reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan cara SPSS (*statistical product and service*)16.0.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.³⁴ Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Adapun statistik yang digunakan adalah uji t, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan.

Prasyaratnya yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu a) uji kertas peluang normal, b) uji liliefors, dan c) uji chi-kuadrat. Maka dari itu sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji normalitas data.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *chi-kuadrat* adalah sebagai berikut :³⁵

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil

³⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 239.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .*, hal. 241

- b. Mencari nilai rentangan (R)
- c. Mencari banyaknya kelas (BK), $BK = 1 + 3,3 \log n$
- d. Mencari nilai panjang kelas (i), dengan $i = \frac{R}{BK}$
- e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- f. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :
 - 1) Menentukan batas kelas
 - 2) Mencari harga Z-score dari setiap batas kelas X dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

Keterangan :

Z = bilangan baku

x = rata-rata

S = simpangan baku sampel

- 3) Menghitung 0 – Z dari tabel kurva normal
- 4) Mencari luas tiap kelas dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (*fe*) dengan cara mengalikan luas interval dengan jumlah responden.

- i. Menghitung statistik Chi-Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = Chi-Kuadrat

f_0 = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

Jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima sehingga data yang diperoleh berdistribusi normal. Dan dapat dilanjutkan pada tahap uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas data juga dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00* yang outputnya dilihat pada kolom *chi-kuadrat*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi (*variance*) yang sangat diperlukan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang adabukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang dibandingkan).³⁶

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelas sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan cara menemukan harga F(max).

³⁶Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 275

Adapun Rumus untuk menentukan homogenitas data adalah:³⁷

$$F_{(max)} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

$$\text{varian } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N-1)}$$

Hasil hitung $F_{(max)}$ dibandingkan dengan $F_{(max)}$ table, adapun kriteria pengujinya sebagai berikut:

Terima H_0 jika $F_{(max)} \text{ hitung} \leq F_{(max)} \text{ tabel}$

Tolak H_a jika $F_{(max)} \text{ hitung} < F_{(max)} \text{ tabel}$

Untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16.00 dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varaian yang tidak homogen.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar terhadap hasil belajar matematika, peneliti menggunakan uji-t. Untuk memudahkan dalam perhitungan dan analisisnya, peneliti menggunakan Uji-t secara manual. Uji-t dapat digunakan untuk menguji data yang sampelnya ≤ 30 . Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai varian populasi tidak diketahui.

³⁷Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian Psikologi dan Pendidikan edisi revisi*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 276

Selain menggunakan uji-t secara manual, untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service*) 16.0 For Windows.

Pengujian hipotesis:

a. Menentukan Hipotesis

1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_o : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2015/ 2016.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2015/ 2016.

2) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

b. Menentukan dasar pengambilan keputusan

1) Berdasarkan signifikan

- Jika $\alpha = 0,05 \leq Sig. (2. taillet)$ maka H_o diterima dan H_a ditolak
- Jika $\alpha = 0,05 \geq Sig. (2. taillet)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

2) Berdasarkan z-hitung

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

c. Membuat kesimpulan

- 1) Jika $sig \leq 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2015/ 2016.”
- 2) Jika $sig \geq 0,05$ dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “tidak ada ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar pada materi penyelesaian persamaan kuadrat terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Rejotangan tahun ajaran 2015/ 2016.”.

Rumus uji-t tersebut adalah:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

Keputusan pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD melalui pemanfaatan Blok Aljabar terhadap hasil belajar matematika dapat diperoleh melalui rumus berikut:

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\%$$

Kriteria interpretasi perbedaan hasil belajar pembelajaran *Cooperative* dan *Cooperative tipe* STAD dengan Blok Aljabar dapat dilihat pada tabel berikut:³⁸

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi

Interval	Interpretasi
0% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Cukup

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 257.